BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar belakang

Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Hal ini terliahat dari kegiatan pokok bank, yaitu menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan menyalurkan kepada masyarakt, dalam bentuk kredit.

Dalam Undang – undang perbankan No. 10/1998, kredit diartikan sebagai "...penyediaan uang atau uang yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga imbalan atau hasil keuntungan...".

Salah satu dari berbagai jenis jasa perkreditan yang ditawarkan oleh bank adlah kredit pensiun. Ini adalah salah satu produk bank yang diperuntukan bagi para pensiunan, dengan pembayaran angsuran yang akan dibebankan pada gaji bulanan pensiun. Kredit pensiun kurang begitu dikenal di kalangan masyarakat umum. Hal ini dikarenakan jenis kredit ini tidak diberlakukan untuk umum, namun terbatas pada pensiunan dengan pembayaran gaji di bank yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu tinjauan lebih jauh tentang kredit pensiun, dengan mengambil judul : "**TINJAUAN PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT PENSIUN PADA BANK JABAR CABANG UTAMA BANDUNG**".

1.2 Maksud dan tujuan penulisan laporan

Maksud dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang prosedur pelaksanaan pemberian kredit serta peranan analisis kredit secara umum atas pemberian kredit pensiun di Bank Jabar

Adapun tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Prosedur pemberian kredit pensiun pada Bank Jabar.
2. Gambaran umum analisis kredit pensiun pada Bank Jabar.

1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Didalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis mengadakan penelitian pada sebuah bank umum pemerintah yaitu Bank Jabar di jalan Braga No. 12 Bandung. Waktu penelitian dimulai sejak tanggal 06 Juli 2004 sampai dengan 06 Agustus 2004 dan jadwal kerja praktek disesuaikan dengan jadwal kerja Bank Jabar.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat terbentuknya suatu lapran Kerja Praktek, penulis perlu dapat melakukan kegiatan-kegiatan dengan metode sebagai berikut :

a. Orientasi dan Observasi

   Metode ini adalah metode penelitian dengan cara mengenal dan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

b. Interview

Metode penelitian cara ini adalah dengan mengadakan Tanya jawab atau wawancara dengan staff pegawai di PT. Bank Jabar cabang utama Bandung.

c. Studi Kepustakaan

Metode penelitian cara ini adalah dengan mempelajari bahan pembahasan yang ada hubungannya dengan masalah yang ditangani.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek

Dalam system penulisan laporan Kerja Praktek ini terdiri dari 4 bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang : Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan, Kegunaan Penulisan Laporan, Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II DESKRIPSI MASALAH

Dalam bab ini mengemukakan tentang : Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Aspek Kegiatan Perusahaan, dan Kegiatan Lainnya.

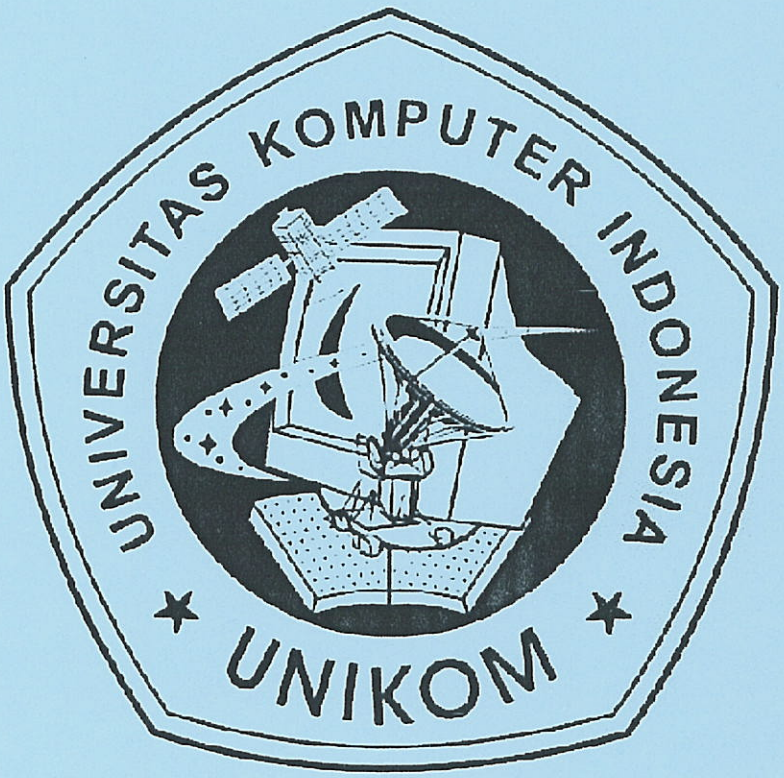
BAB III HASIL PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang : Bidang Pelaksanaan Keja Praktek, Ketentuan Pemberian Kredit

Pensiun, Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek, dan Pembahasan Tentang Analisa Kredit.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang Kesimpulan dan Saran yang berkaitan dengan data yang telah didapat dalam pelaksanaan Kerja Praktek.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM